

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMK MUHAMMADIYAH 1 GRESIK

**Rohmatul Fajriyah¹, Ernawati²
Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email: rohmatulfajriyah2@gmail.com¹, ernawati@umg.ac.id²

ABSTRAK

Remaja membutuhkan perhatian khusus dikarenakan pada masa ini permasalahan sering terjadi, terutama terkait perilaku seksual pranikah. Pengetahuan terkait kesehatan reproduksi diperlukan guna menghindari terjadinya perilaku seksual pranikah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah. Desain penelitian menggunakan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah anak SMK kelas XII sejumlah 207, sampel penelitian sebanyak 137 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilitas sampling secara simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan remaja yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku seksual pranikah yang tidak menyimpang sebanyak 57,8%. Hasil analisis statistik ($p=0,041 < 0,05$). Sedangkan remaja yang memiliki sikap positif dengan perilaku yang tidak menyimpang sebanyak 59%. Hasil analisis statistik ($p=0,037 < 0,05$). Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kesehatan Reproduksi, Perilaku Seksual.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan orang yang berusia 10-19 tahun yang telah mengalami perubahan dalam pertumbuhan dan juga perkembangannya. Remaja membutuhkan perhatian khusus, karena remaja rentan mengalami berbagai macam permasalahan, diantaranya: masalah terkait perilaku seksual pranikah, narkoba, minum-minum alkohol, NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya), serta HIV (Human Immunodeficiency Virus) atau AIDS Acquired Immuno Deficiency Syndrome). Permasalahan remaja sering terjadi pada remaja yang berusia 17-18 tahun, yakni remaja yang berada di masa sekolah atas atau SMA (Kusumastuti & Lismidiati, 2018).

Berdasarkan hasil survey dari BKKBN, menunjukkan bahwasannya terdapat lebih dari 60% remaja yang ada di Indonesia telah melakukan hubungan seksual pranikah. Di laporkan bahwasannya terdapat 80% remaja laki-laki dan 70% remaja perempuan yang telah melakukan hubungan seksual selama masa pubertas serta 20% dari mereka yang mempunyai lebih dari satu pasangan (Lestari et al., 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada bulan Agustus 2024 di SMK Muhammadiyah 1 Gresik, terdapat sebanyak 11 (37%) siswi yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi, sebanyak 12 (40%) siswi memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi, dan sebanyak 7 (23%) siswi yang memiliki pengetahuan buruk terkait kesehatan reproduksi. Dan terdapat sebanyak 19 (63,3%) siswi yang memiliki sikap yang kurang terhadap kesehatan reproduksi, sebanyak 20 (66,7%) siswi yang berisiko ringan untuk melakukan perilaku seksual pranikah.

Kebanyakan remaja yang tidak menyadari bahwasannya pengalaman yang menyenangkan dapat menjerumuskan, salah satu permasalahan yang sering terjadi pada remaja adalah kurangnya pengetahuan terkait seksual pranikah, yang nantinya akan menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan. Pengetahuan mengenai perilaku seksual pranikah dapat mempengaruhi sikap seseorang individu terhadap seksual pranikah. Ada

banyak hal yang dapat mempengaruhi sikap seksual pranikah pada remaja, antara lain: faktor pengetahuan, faktor kebudayaan, faktor orang lain yang dianggap serius, dan faktor media massa (Husna & Ariningtyas, 2019).

Remaja yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai terkait resiko perilaku seksual pranikah akan mudah terjebak dalam penggunaan narkoba dan juga melakukan hubungan seksual yang beresiko, seperti: hubungan seksual dengan pasangan yang berbeda-beda dan tanpa perlindungan, hal semacam itu dapat mengancam fisik serta psikologis dan sosial remaja. Resiko fisik yang terjadi, yaitu: berbagai macam penyakit menular seksual sampai ke HIV/AIDS, kehamilan di usia dini, aborsi tidak aman, resiko psikologis serta sosial (trauma, kehilangan hak). Resiko yang terjadi tidak hanya berakibat untuk jangka pendek tetapi juga dapat mempengaruhi hidup remaja (Lestari et al., 2019).

Berdasarkan teori perilaku, perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Udah beberapa upaya yang telah dilakukan, tetapi masih tinggi kejadian seks dan juga kehamilan pranikah pada remaja membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap terkait kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMK Muhammadiyah 1 Gresik” (Junita, 2018).

METODE

Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik, dengan desain penelitian secara cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja kelas XII yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Gresik yang berjumlah sekitar 207 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 137 remaja. Penelitian ini menggunakan metode probabilitas sampling dengan teknik pengambilan sampling menggunakan simple random sampling. Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi, sedangkan variabel dependennya adalah perilaku seksual pranikah. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan, dilakukan editing, coding dan scoring, dilakukan tabulasi, kemudian di analisa menggunakan uji statistik yakni uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Univariat

Distribusi remaja berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Perempuan	58	42,3%
2.	Laki-Laki	79	57,7%
Total		137	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, yakni sejumlah 79 (57,7%), sedangkan sebagian kecil remaja kelas XII berjenis kelamin perempuan, yakni sejumlah 58 (42,3%).

Karakter remaja berdasarkan usia.

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	17 tahun	113	82,5%
2.	18 tahun	24	17,5%
Total		137	100%

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa hasil remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik sebagian besar berusia 17 tahun, yakni sejumlah 113 (82,5%), sedangkan sebagian kecil remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik yang berusia 18 tahun sejumlah 24 (17,5%).

Tingkat pengetahuan remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pada Remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	90	65,7%
2.	Cukup	39	28,5%
3.	Kurang	8	5,8%
Total		137	100%

Berdasarkan tabel 3. diperoleh hasil pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, sebagian besar remaja SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki pengetahuan baik, yakni sejumlah 90 (65,7%) remaja, sebagian kecil remaja SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki pengetahuan cukup dan kurang, untuk pengetahuan cukup sejumlah 39 (28,5%) remaja, dan untuk pengetahuan yang kurang sejumlah 8 (5,8%) remaja.

Sikap remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik tentang kesehatan reproduksi.

Tabel 4. Distribusi Sikap Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

No.	Sikap Remaja	Frekuensi	Persentase
1.	Positif	122	89,1%
2.	Negatif	15	10,9%
Total		137	100%

Berdasarkan tabel 4. diperoleh hasil sikap remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik tentang kesehatan reproduksi, sebagian besar remaja memiliki sikap positif, yakni sejumlah 122 (89,1%) remaja, sedangkan sebagian kecil remaja memiliki sikap negatif, yakni sejumlah 15 (10,9%) remaja.

Perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

Tabel 5 Distribusi Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

No.	Perilaku	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Menyimpang	85	62%
2.	Menyimpang	52	38%
Total		137	100%

Berdasarkan tabel 5. diperoleh hasil perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik, sebagian besar remaja mempunyai perilaku seksual pranikah yang tidak menyimpang, yakni sejumlah 85 (62%) remaja, sedangkan sebagian kecil remaja mempunyai perilaku seksual pranikah yang menyimpang, yakni sejumlah 52 (38%) remaja.

2. Bivariat

Hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

No.	Pengetahuan	Perilaku Seks Pranikah				Total	
		Tidak Menyimpang		Menyimpang			
		N	%	N	%	N	%
1.	Baik	52	57,8%	38	42,2%	90	100%
2.	Cukup	30	76,9%	9	23,1%	39	100%
3.	Kurang	3	37,5%	5	62,5%	8	100%
Total		85	62%	52	38%	137	100%

Uji chi square p = 0,041

Berdasarkan tabel 6. diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki pengetahuan baik dengan perilaku yang tidak menyimpang, yakni sebanyak 52 (57,8%) remaja sedangkan sebagian kecil remaja memiliki pengetahuan baik dengan perilaku menyimpang sebanyak 38 (42,2%) remaja. Sebagian besar remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki pengetahuan cukup dengan rperilaku yang tidak menyimpang, yakni sebanyak 30 (76,9%) remaja sedangkan sebagian kecil remaja memiliki pengetahuan cukup dengan perilaku yang meyimpang sebanyak 9 (23,1%). Sebagian kecil remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku tidak menyimpang, yakni sebanyak 3 (37,5%) remaja sedangkan yang sebagian besarnya remaja yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku menyimpang sebanyak 5 (62,5%) remaja.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Uji chi square* dan analisa SPSS 25 didapatkan nilai $p = 0,041$, dimana $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik. Hubungan sikap dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

Tabel 7. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

No.	Sikap Remaja	Perilaku Seks Pranikah				Total	
		Tidak Menyimpang		Menyimpang			
		N	%	N	%	N	%
1.	Positif	72	59%	50	41%	122	100%
2.	Negatif	13	86,7%	2	13,3%	15	100%
Total		85	62%	52	38%	137	100%
<i>Uji chi square p = 0,037</i>							

Berdasarkan tabel 7. diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki sikap positif berperilaku tidak menyimpang, yakni sebanyak 72 (59%) remaja sedangkan sebagian kecil remaja memiliki sikap positif dengan perilaku yang menyimpang, yakni sebanyak 50 (41%) remaja. Sebagian besar remaja memiliki sikap negatif dengan perilaku tidak menyimpang, yakni sebanyak 13 (86,7%) remaja sedangkan sebagian keilnya remaja memiliki sikap negatif dengan perilaku yang meyimpang, yakni sebanyak 2 (13,3%),

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Uji chi square* dan analisa SPSS 25 didapatkan nilai $p = 0,037$, dimana $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

Remaja yang memiliki pengetahuan kurang menyebabkan sikap negatif terhadap seksual pranikah. Sebaliknya, pengetahuan remaja yang baik akan berpengaruh terhadap sikap positif remaja tentang seksual pranikah. Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil tahu, ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindaran terjadi melalui panca indra, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan juga merupakan suatu hal yang diperoleh dan akan bertambah dari proses pengalaman individu itu sendiri (Batlajery et al., 2021).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenni Fitri Wahyuni, Aida Fitriani, Fatiyani, dan Serlis Mawarni (2023) bahwa masih ada remaja yang memiliki pengetahuan baik mempunyai perilaku seksual menyimpang. Hal ini menunjukkan tidak semua remaja yang berpengetahuan baik akan memiliki perilaku tidak menyimpang terhadap seksual pranikah, penyebabnya karena sifat remaja yang ingin tahu (penasaran) dan ingin coba-coba (Wahyuni et al., 2023).

Hasil dari analisis data yang diperoleh menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah. Semakin baik pengetahuan remaja terkait kesehatan reproduksi dapat mencegah terjadinya perilaku seksual pranikah, begitupun sebaliknya. Tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada remaja yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku seksual pranikah yang menyimpang, dikarenakan adanya rasa ingin tahu atau rasa ingin coba-coba pada diri remaja. Hal ini berarti bahwa hipotesis hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik diterima.

2. Hubungan sikap dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik

Sikap seksual pranikah remaja bisa berwujud positif maupun negatif. Sikap yang positif kecenderungan tindakan adalah menghindari perilaku seksual pranikah. Adapun sikap yang negatif kecenderungan tindakan adalah tidak menghindari perilaku seksual pranikah remaja. Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaan atau ketidaksukaannya terhadap sesuatu (Laoli et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenni Fitri Wahyuni, Aida Fitriani, Fatiyani, dan Serlis Mawarni (2023) yang dimana terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku, karena adanya sikap yang positif dari remaja maka, mereka akan berperilaku baik dalam perilaku seksual pranikah dan mereka akan menghindari serta mengendalikan diri supaya tidak melakukan perilaku seksual pranikah (Wahyuni et al., 2023).

Hasil analisis data yang diperoleh menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah. Semakin positif sikap remaja maka remaja tersebut akan terhindar dari perilaku seksual pranikah, begitupun sebaliknya, semakin negatif sikap remaja maka kemungkinan remaja tersebut semakin mudah melakukan perilaku seksual pranikah. Hal ini berarti bahwa hipotesis hubungan sikap dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Sebagian besar remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi.
2. Sebagian besar remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki sikap positif tentang kesehatan reproduksi.
3. Sebagian besar remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik memiliki perilaku seksual pranikah yang tidak menyimpang.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.
5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi serta wawasan terkait dengan hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Batlajery, J., Masitoh, S., Raidanti, D., & Maryana. (2021). Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) Pengetahuan Dan Dukungan Orang Tua (Wahidin (ed.); 1st ed.). http://repository.stikesrspadgs.ac.id/494/1/kuesioner_isi.pdf
- Husna, F., & Ariningtyas, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Seks Pra Nikah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/187>
- Junita, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Pik-R DI SMA Kab. Bantul Tahun 2017 [Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta]. In Poltekkes Yogyakarta. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1773/>
- Kusumastuti, D. P., & Lismidiati, W. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pemanfaatan PIK-KRR. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 2(3), 135–144. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkkk/article/download/44246/34225>
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo’Oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145–151. <https://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/387>
- Lestari, P., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019). Pengetahuan Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jika.v0i0.360>
- Wahyuni, Y. F., Fitriani, A., Fatiyani, & Mawarni, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seks Pranikah di Desa Kampung Jawa Lama Kota Lhokseumawe. *Media Informasi*, 19(1), 90–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.57>